



**PERAN PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK BAGI PEMBENTUKAN
KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMA TRI DHARMA ENDE**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/ Teologi Katolik**

Oleh

DONATUS IWAD MARA

NIM/NIRM : 221097/22.07.54.0770.R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

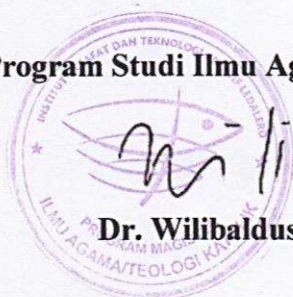
2026

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Theologi (M.Th)**

Ledalero, 19 Mei 2026

Mengesahkan

Ketua Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik



Dr. Wilibaldus Gaut

Dewan Penguji

1. Moderator : Agustinus Aloysius Senda, Drs., M. A. :

2. Penguji I : Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol :

3. Penguji II : Dr. Bernardus Subang Hayong :

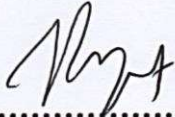
4. Penguji III : Yanuarius Lobo, Lic. :

PENERIMAAN JUDUL TESIS

1. Nama : Donatus Iwad Mara
2. NIM/NIRM : 221097/22.07.54.0770.R
3. Judul : Peran Pendidikan Agama Katolik bagi Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMA Tri Dharma Ende

4. Pembimbing :

1. Dr. Bernardus Subang Hayong

: 
.....

2. Yanuarius Lobo, Lic.

: 
.....

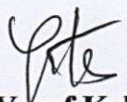
5. Tanggal diterima

: 12 Mei 2023

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui

Wakil Rektor 1


Dr. Yosef Keladu

Rektor IFTK Ledalero


Prof. Dr. Otto Gusli Ndegong Madung

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Donatus Iwad Mara

NIM/NIRM : 221097/22.07.54.0770.R

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis berjudul: “Peran Pendidikan Agama Katolik bagi Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMA Tri Dharma Ende” ini adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam Tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam Tesis saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan Tesis dan gelar yang saya peroleh dari Tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 22 Mei 2026

Pembuat Pernyataan



Donatus Iwad Mara

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Donatus Iwad Mara

NIM/NIRM : 221097/22.07.54.0770.R

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas tesis saya yang berjudul:

Peran Pendidikan Agama Katolik bagi Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMA Tri Dharma Ende, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 22 Mei 2026

Yang menyatakan



Donatus Iwad Mara

KATA PENGANTAR

Upaya pembentukan karakter memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Karakter yang baik membantu membentuk manusia untuk memiliki pola pikir, sikap, dan tingkah laku yang baik dan berintegritas. Dalam derasnya arus globalisasi dan pesatnya kemajuan dan perkembangan teknologi dewasa ini, upaya pembentukan karakter menjadi sesuatu yang urgen untuk dilaksanakan. Upaya pembentukan karakter menjadi sesuatu yang penting dan mendesak untuk menghadapi tantangan dan mengatasi masalah yang muncul sebagai akibat dari globalisasi dan kemajuan dan perkembangan teknologi ini.

Salah satu upaya pembentukan karakter adalah melalui pendidikan agama Katolik. Pendidikan agama Katolik tidak sekadar menyampaikan doktrin dan ajaran iman, melainkan juga menjadi wahana pembentukan karakter Kristiani yang holistik. Melalui nilai-nilai Injil, pendidikan agama Katolik mengintegrasikan cinta kasih, kejujuran, keadilan, solidaritas, dan tanggung jawab sosial ke dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Upaya pembentukan karakter menjadi tanggung jawab semua pihak, baik keluarga dan masyarakat sebagai lembaga pendidikan informal maupun sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. SMA Tri Dharma Ende sebagai sebuah lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan upaya pembentukan karakter. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melalui pelaksanaan pendidikan agama Katolik. Pendidikan agama Katolik menjadi salah satu aspek yang penting yang diberi perhatian secara khusus di SMA Tri Dharma Ende. Proses pembentukan karakter di SMA Tri Dharma Ende tidak hanya terbatas pada pengajaran, tetapi juga meliputi pembentukan pola pikir, sikap, perilaku, dan mental peserta didik yang baik sesuai dengan norma yang berlaku di dalam masyarakat dan merangsangnya untuk hidup sesuai dengan norma tersebut.

Secara konkret, di SMA Tri Dharma Ende, pendidikan agama Katolik diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang membentuk karakter secara nyata. Misa dan doa bersama setiap pagi mengajarkan siswa nilai cinta kasih serta pengampunan, sehingga mereka mampu membangun relasi yang harmonis dengan sesama. Program pelayanan sosial, seperti kunjungan ke panti asuhan dan aksi

bersih lingkungan, menumbuhkan sikap solidaritas serta tanggung jawab sosial. Sementara sesi refleksi rohani dan pembelajaran etika Kristen membantu siswa menginternalisasi kejujuran dan keadilan, sehingga perilaku mereka mencerminkan integritas yang kuat dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak akan selesai tanpa campur tangan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, selain rasa syukur kepada Tuhan, sumber segala pengetahuan dan kebijaksanaan yang telah menjadi penuntun dan pembimbing utama penulis dalam proses penulisan tesis ini, ucapan terima kasih patut penulis sampaikan kepada mereka semua.

Pertama, kepada Dr. Bernardus Subang Hayong, Yanuarius Lobo, Lic dan Maximus Manu, Drs., M. A yang telah membimbing penulis dan yang telah dengan penuh kesetiaan, kesabaran, dan keterbukaan memberikan sumbangan pikiran dan masukan-masukan yang sangat berarti bagi tulisan ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol. yang telah menjadi penguji dari tulisan ini dan telah memberikan catatan kritis demi penyempurnaan tulisan ini, dan juga terima kasih kepada pater moderator yang telah bersedia menjadi moderator untuk memandu dan memperlancar proses ujian atas tulisan ini.

Kedua, kepada lembaga pendidikan SMA Tri Dharma Ende yang telah bersedia menjadi lokus penelitian penulis. Terima kasih kepada Bapak Yoseph Lawe (kepala sekolah lama) dan Ibu Dorothea Weli selaku kepala sekolah saat ini, para pendidik dan tenaga kependidikan serta para peserta didik yang begitu antusias menerima penulis dan membantu mengumpulkan data dan memberikan informasi yang berguna bagi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Ketiga, kepada IFTK Ledalero yang telah menjadi rumah belajar yang menyenangkan bagi penulis lewat atmosfer ilmiahnya, lewat seluruh proses perkuliahan dan kegiatan akademik lainnya serta lewat perpustakaan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Keempat, kepada Ibu Serikat: Serikat Sabda Allah (SVD), yang melalui Komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero telah menyediakan dan memberikan berbagai fasilitas yang membantu penulis dalam menyelesaikan dan menyempurnakan tulisan ini. Terima kasih kepada segenap keluarga besar Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, secara khusus kepada Dr. Felix Baghi, SVD, dan Laurensius A. Wae Woda, S.Fil., M.A., selaku Prefek unit Beata Maria Helena Stollenwerk (2024) dan unit Fransiskus Xaverius (2025), dan para confrater di komunitas Paulus serta para sahabat yang telah dengan caranya masing-masing mendukung dan membantu penulis dalam proses pengerjaan dan penyempurnaan tulisan ini.

Selain ucapan terima kasih, dalam nada syukur yang dalam, penulis hendak mempersembahkan karya ini untuk semua orang yang telah mendukung dan mencintai penulis dalam hidup ini. Secara khusus karya ini penulis persembahkan untuk Bapak Yoseph Mosa dan Mama Kristina Una yang telah melahirkan, membesarkan, dan senantiasa mencintai penulis. Karya ini juga penulis persembahkan untuk para confrater di Provinsi SVD Ruteng,, om Pater Firmus Jo, Nona Atta, Kakak Rikard Wale, Euro, Gita, Kakak Anna sekeluarga yang selalu punya cara tersendiri untuk mencintai penulis.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi penyempurnaan tulisan ini. Besar harapan penulis, semoga tulisan ini memberikan inspirasi dan bermanfaat bagi siapa saja yang bergelut dalam dunia pendidikan.

Ledalero, 19 Mei 2026

Penulis

ABSTRAK

Donatus Iwad Mara, 22.10.97/22.07.54.0770.R. **Peran Pendidikan Agama Katolik bagi Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMA Tri Dharma Ende.** Tesis. Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah menganalisis dan menjelaskan peran Pendidikan Agama Katolik bagi pembentukan karakter peserta didik di SMA Tri Dharma Ende. Tujuan utama ini dicapai melalui beberapa tahapan atau langkah kerja berikut ini: (1) Menggambarkan secara umum konsep pendidikan dan proses pelaksanaan pendidikan di SMA Tri Dharma Ende. (2) Menguraikan Pendidikan Agama Katolik dan pendidikan karakter anak didik. (3) Menganalisis pelaksanaan Pendidikan Agama Katolik di SMA Tri Dharma Ende bagi pembentukan karakter anak didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan dan lapangan. Pendekatan penelitian kepustakaan dilakukan dengan mendalami berbagai literatur, sedangkan pendekatan penelitian lapangan dilakukan melalui kuesioner dan wawancara dengan pihak-pihak terkait.

Berdasarkan hasil kajian penulis, disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Katolik memiliki peranan yang sangat penting bagi pembentukan karakter peserta didik. Ada dua poin yang menunjukkan hal ini. (1) Ada hubungan antarpribadi yang mendalam antara pendidik dan peserta didik dalam proses penerapan Pendidikan Agama Katolik bagi pembentukan karakter di SMA Tri Dharma Ende. (2) Wujud nyata penerapan Pendidikan Agama Katolik di SMA Tri Dharma Ende ditunjukkan melalui upaya mengedepankan aspek keteladanan dalam usaha untuk mendidik dan membentuk karakter para peserta didik.

Bertolak dari hasil penelitian ini, penulis menawarkan dua poin yang dapat menjadi metode pelaksanaan Pendidikan Agama Katolik dalam usaha membentuk karakter peserta didik. (1) Intimasi relasi interpersonal antara pendidik dengan peserta didik sebagai dasar dari keseluruhan proses pelaksanaan Pendidikan Agama Katolik bagi pembentukan karakter dilakukan dengan cara mengenal nama dan situasi pribadi siswa, menyediakan waktu untuk mendengarkan keluhan para siswa di luar jam pelajaran, menunjukkan kepedulian nyata saat siswa mengalami kesulitan, menciptakan suasana kelas yang aman, terbuka, dan tidak menghakimi. (2) Keteladanan sebagai model utama dari usaha tersebut, sehingga para pendidik harus berbicara jujur, rendah hati, sabar, dan selalu hadir tepat waktu.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Katolik, pembentukan karakter, intimasi relasi interpersonal, keteladanan.

ABSTRACT

Donatus Iwad Mara, 22.10.97/22.07.54.0770.R. **The Role of Catholic Religious Education for the Formation of Students' Character at Tri Dharma Ende High School.** Thesis. Religious Studies/Catholic Theology Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

The main purpose of this study is to analyze and explain the role of Catholic religious education in the formation of the character of students at Tri Dharma Ende High School. This main goal is achieved through the following stages or work steps: (1) Describe in general the concept of education and the process of implementing education at Tri Dharma Ende High School. (2) Describe Catholic religious education and character education of students. (3) Analyze the implementation of Catholic religious education at Tri Dharma Ende High School for the formation of students' character. The method used in this study is a qualitative and quantitative descriptive method using a literature and field research approach. The literature research approach is carried out by exploring various literature, while the field research approach is carried out by providing questionnaires and conducting interviews with related parties.

Based on the results of the author's study, it is concluded that Catholic religious education has a very important role in the formation of students' character. There are two points that show this. (1) There is a deep interpersonal relationship between educators and students in the process of implementing Catholic religious education for character formation at Tri Dharma Ende High School. (2) The tangible manifestation of the application of Catholic religious education at Tri Dharma Ende High School is shown through efforts to prioritize exemplary aspects in an effort to educate and shape the character of students.

Departing from the results of this research, the author offers two points that can be a method of implementing Catholic Religious Education in an effort to shape the character of students. (1) The intimacy of interpersonal relationships between educators and students as the basis of the entire process of implementing Catholic Religious Education for character formation is carried out by getting to know the names and personal situations of students, providing time to listen to students' complaints outside of class hours, showing real concern when students experience difficulties, creating a safe, open, and non-judgmental classroom atmosphere. (2) Exemplary as the main model of such efforts, so that educators must speak honestly, humbly, patiently, and always be present on time.

Keywords: Catholic religious education, character building, intimacy of interpersonal relationships, modeling.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	iii
PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Hipotesis.....	14
1.4 Tujuan Penulisan.....	14
1.5 Manfaat Penulisan.....	15
1.6 Metodologi Penelitian	15
1.6.1 Tempat dan Ruang Lingkup Penelitian.....	15
1.6.2 Variabel dan Jenis Penelitian	16
1.6.3 Pengumpulan Data	16
1.6.3.1 Jenis dan Sumber Data	16
1.6.3.2 Instrumen Pengumpulan Data	16
1.7 Literatur <i>Review</i>	17
1.8 Sistematika Penulisan.....	18
BAB II GAMBARAN UMUM PENDIDIKAN	
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS TRI DHARMA ENDE	20
2.1 Pendidikan Pada Umumnya	20
2.1.1 Pengertian Pendidikan.....	22
2.1.1.1 Arti Etimologis.....	22
2.1.1.2 Pengertian Menurut Beberapa Ahli.....	23

2.1.1.2.1	Jhon Dewey	23
2.1.1.2.2	M. J. Lavengeld.....	24
2.1.1.2.3	Paulo Freire	26
2.1.1.2.4	Y. B. Mangunwijaya	26
2.1.1.2.5	Driyarkara	27
2.1.1.2.6	Kesimpulan	28
2.1.2	Hakikat dan Makna Pendidikan	28
2.1.3	Tujuan Pendidikan	32
2.1.3.1	Tujuan Umum Pendidikan	33
2.1.3.2	Tujuan Khusus Pendidikan	33
2.1.3.3	Tujuan Institusional.....	34
2.1.3.4	Tujuan Kurikuler	34
2.1.3.5	Tujuan Instruksional	35
2.1.4	Bentuk-bentuk Pendidikan	35
2.1.5	Unsur-unsur Pendidikan.....	36
2.1.5.1	Kurikulum	36
2.1.5.2	Pendidik	37
2.1.5.3	Peserta Didik	38
2.1.5.4	Sarana Pendidikan	39
2.1.5.5	Lingkungan Pendidikan	40
2.2	Pendidikan di SMA Tri Dharma Ende	40
2.2.1	Profil Sekolah.....	40
2.2.1.1	Identitas Sekolah	41
2.2.1.2	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah.....	41
2.2.1.3	Struktur Kepemimpinan	45
2.2.2	Pelaksanaan Pendidikan di SMA Tri Dharma Ende	45
2.2.2.1	Kurikulum Pendidikan	45
2.2.2.2	Standar Nasional Pendidikan	45
2.2.2.2.1	Standar Kompetensi Lulusan	46
2.2.2.2.2	Standar Isi	47
2.2.2.2.3	Standar Proses	47
2.2.2.2.4	Standar Penilaian.....	48

2.2.2.2.5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	49
2.2.2.2.6	Standar Sarana dan Prasarana	49
2.2.2.2.7	Standar Pengelolaan	51
2.2.2.2.8	Standar Pembiayaan	52
2.2.2.3	Keadaan Guru, Pegawai dan Peserta Didik.....	53
2.2.2.3.1	Keadaan Guru dan Pegawai	53
2.2.2.3.2	Keadaan Peserta Didik	55

BAB III GAMBARAN UMUM PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK

DAN PENDIDIKAN KARAKTER	56
3.1 Pendidikan Agama Katolik	56
3.1.1 Pengertian Pendidikan Agama Katolik	57
3.1.2 Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Katolik	58
3.1.2.1 Tujuan Pendidikan Agama Katolik.....	58
3.1.2.2 Fungsi Pendidikan Agama Katolik	58
3.1.3 Ajaran Gereja tentang Pendidikan Agama Katolik.....	59
3.1.4 Peran Guru Katolik di Sekolah	62
3.2 Pendidikan Karakter.....	65
3.2.1 Pengertian Pendidikan Karakter.....	65
3.2.2 Unsur-unsur Karakter	67
3.2.3 Prinsip Pendidikan Karakter	69
3.2.4 Tujuan Pendidikan Karakter	76
3.2.5 Nilai-nilai yang Dikembangkan dalam Pendidikan Karakter	78
3.2.6 Tahap-tahap Internalisasi Nilai-nilai dalam Pendidikan Karakter	81
3.2.6.1 Tahap Penanaman	81
3.2.6.2 Tahap Penukutan	82
3.2.6.3 Tahap Pengembangan	83
3.2.6.4 Tahap Pemantapan/ Pemeliharaan	84

BAB IV PERAN PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK BAGI

PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK	
DI SMA TRI DHARMA ENDE.....	85
4.1 Gambaran Umum tentang Responden	85

4.2 Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik di SMA Tri Dharma Ende	86
4.2.1 Tujuan Pendidikan Agama Katolik di SMA Tri Dharma Ende	90
4.2.2 Metode Pembelajaran.....	95
4.2.2.1 Metode dalam Kegiatan Belajar Mengajar	95
4.2.2.2 Pendekatan Lain Berbasis Pendidikan Agama Katolik di SMA Tri Dharma Ende	96
4.2.2.2.1 Keteladanan.....	96
4.2.2.2.2 Pembelajaran di Kelas.....	98
4.2.2.2.3 Pembiasaan.....	100
4.2.2.2.4 Program Khusus	102
4.2.2.2.5 Memberikan Teguran, Nasihat, dan Motivasi.....	103
4.2.2.2.6 <i>Coaching</i> dan <i>Monitoring</i>	104
4.2.2.2.7 Memberikan <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	106
4.2.2.2.8 <i>Home Visit</i>	108
4.2.2.2.9 Pemanggilan Orang Tua atau Wali	109
4.3 Tanggapan Peserta Didik terhadap Pelaksanaan Pendidikan Agama Katolik.....	110
4.3.1 Tanggapan terhadap Materi Pendidikan Agama Katolik	111
4.3.2 Tanggapan terhadap Kompetensi Pendidik.....	114
4.3.3 Tanggapan terhadap Metode	117
4.3.3.1 Tanggapan Peserta Didik terhadap Metode Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar.....	117
4.3.3.2 Tanggapan Peserta Didik terhadap Pendekatan Lain Berbasis Pendidikan Agama Katolik.....	117
4.3.4 Manfaat yang Dirasakan dan Analisis Peran Pendidikan Agama Katolik dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik	129
4.3.4.1 Aspek Religius	129
4.3.4.2 Aspek Moral.....	133
4.3.4.3 Aspek Sosial.....	138
4.4 Kesimpulan dan Catatan Kritis	143

BAB V PENUTUP.....	145
5.1 Kesimpulan	145
5.2 Usul Saran	146
5.2.1 Bagi Lembaga Pendidikan SMA Tri Dharma Ende.....	146
5.2.2 Bagi Para Pendidik.....	147
5.2.3 Bagi Para Orang Tua Peserta Didik	148
5.2.4 Bagi Para Peserta Didik	149
5.2.5 Bagi Pihak Pemerintah.....	149
5.2.6 Bagi Masyarakat Setempat.....	150
DAFTAR PUSTAKA	151
LAMPIRAN.....	159